

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025  
Anita Siregar  
086221045

**Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan ambulasi Dini Pasien *Post Orif***

xvi + 70 halaman+3 tabel +1 gambar + 11 lampiran

**ABSTRAK**

Prevalensi fraktur di Indonesia mencapai angka 5,5% dimana fraktur terbanyak terjadi pada area ekstremitas bawah. Fraktur dapat menimbulkan kerusakan *fragmen* tulang yang berdampak pada fungsi sistem *muskuloskeletal* dan mempengaruhi aktivitas serta kualitas hidup penderita. masalah utama pada pasien fraktur adalah gangguan mobilitas fisik. Upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan mobilisasi dini. Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan gangguan mobilitas fisik dengan mobilisasi dini pasien *post op* fraktur. Pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif. Populasi pada studi ini adalah pasien fraktur post orif di RSUD Pandan Arang Boyolali ruang Binahong dengan jumlah 1 pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengkajian dan observasi langsung serta dokumentasi. Hasil pengelolaan gangguan mobilitas fisik dengan dukungan ambulasi dini yang dilakukan selama 3 hari pada Tn. H dengan mengajarkan teknik napas, batuk efektif ,latihan ROM dan perubahan posisi yang dilanjutkan dengan duduk, berdiri dan berjalan terbukti efektif dapat meningkatkan mobilisasi pasien.

Saran : diharapkan institusi pelayanan kesehatan dapat menilai efektivitas intervensi mobilisasi dini secara berkala untuk memastikan peningkatan kondisi pasien dan mencegah komplikasi dan memberikan penyuluhan atau leaflet edukatif kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya mobilisasi dini dan cara melakukannya dengan aman.

Kata Kunci : gangguan mobilitas fisik, mobilisasi dini, post operasi fraktur

Ngudi Waluyo University  
Diploma Three Nursing Program, Faculty of Health Sciences  
Scientific Paper, June 2025  
Anita Siregar  
086221045

***Management of Impaired Physical Mobility through Early Ambulation in Post-ORIF (Open Reduction and Internal Fixation) Patients***

***xvi+ 70 pages + 3 tables + 1 figure + 11 appendices***

***ABSTRACT***

*The prevalence of fractures in Indonesia has reached 5.5%, with most fractures occurring in the lower extremities. Fractures can cause damage to bone fragments, affecting the musculoskeletal system's function and impacting the patient's activity and quality of life. The main problem in fracture patients is impaired physical mobility. One effort to address this is through early mobilization. This study aims to identify the management of impaired physical mobility through early mobilization in post-operative fracture patients. A case study approach used descriptive methods was applied. The population in this study consisted of one post-ORIF fracture patient treated at RSUD Pandan Arang Boyolali, Binahong Ward. Data were collected through assessment, direct observation, and documentation. The results of managing physical mobility disorders with early ambulation support carried out for 3 days on Mr. H by teaching breathing techniques, effective coughing, ROM exercises and changes in position followed by sitting, standing and walking have proven effective in increasing patient mobilization.*

***Suggestion:*** *It is expected that healthcare institutions regularly assess the effectiveness of early mobilization interventions to ensure improvements in the patient's condition and to prevent complications. Furthermore, they should provide education or distribute informative leaflets to patients and their families about the importance of early mobilization and how to perform it safely.*

***Keywords:*** *impaired physical mobility, early mobilization, post-operative fracture*